



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI PERSONIL PADA KEPOLISIAN RESORT (POLRES) SOPPENG

Misveria Villa Waru

*Dosen STMIK Lamappapoleonro Soppeng
Teknik Informatika, STMIK Lamappapoleonro Soppeng
e-mail : veriawaru@gmail.com*

Abstrak

Kepolisian Resort (Polres) Soppeng, dalam hal mengabsen personilnya masih menggunakan sistem manual, yaitu semua personil melakukan absensi dengan tanda tangan pada kertas dengan format tertentu, hal ini dilakukan setiap hari, sehingga menyulitkan pada saat merekap absen pada akhir bulan, media yang digunakan untuk absensi juga mudah rusak dan mudah hilang yang tentunya bisa menimbulkan masalah. Metode mengembangkan sebuah sistem informasi untuk mempermudah perekapan dan laporan absensi personil pada Polres Soppeng. Dengan adanya Sistem Informasi Absensi Personil Pada Kepolisian Resor (Polres) Soppeng proses absensi lebih mudah dan cepat serta rekap absensi lebih cepat.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Absensi, Personil, Kepolisian.

Abstract

Soppeng Police Resort in the case of personnel absent still use manual system, that is all personnel do attendance with signature on paper with certain format, this is done every day, making it difficult at the time of absorbing at the end of month, media used to absence is also easily damaged and easily lost which of course can cause problems. Methods to develop an information system to facilitate the recording and report on personnel attendance at Polres Soppeng. With the existence of Information Systems Attendance Personnel At Police Station (Polres) Soppeng attendance process easier and faster and recap the absence more quickly.

Keywords: Information System, Attendance, Personnel, Police.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa era globalisasi ini komputer sangat penting dalam kebutuhan informasi yang akurat, tepat, dan cepat dalam menyajikan data yang sangat lengkap merupakan salah satu tujuan penting. Untuk itu komputer berperan aktif dalam segala bidang dan akan mempermudah pekerjaan seseorang. Kemajuan teknologi terutama pada dunia informatika dan semakin banyaknya bermunculan perangkat-perangkat lunak diciptakan guna mengatasi permasalahan informasi. Dalam kehidupan, informasi memegang peranan penting sehingga pada saat dibutuhkan harus didapat dengan cepat, mudah, dan akurat. Kepolisian Resort (Polres) Soppeng, dalam hal mengabsen personilnya masih menggunakan sistem manual, yaitu semua personil melakukan absensi dengan tanda tangan pada kertas dengan format tertentu, hal ini dilakukan setiap hari, sehingga menyulitkan pada saat merekap absen pada akhir bulan, media yang digunakan untuk absensi juga mudah rusak dan mudah hilang yang tentunya bisa menimbulkan



masalah. Kemampuan manusia sangatlah terbatas dalam menyelesaikan pekerjaan yang semakin banyak dan rumit. Penulis berkeinginan merancang sebuah sistem informasi untuk mempermudah perekapan dan laporan absensi personil pada Polres Soppeng. Dari uraian diatas maka penulis mengangkat judul “**Perancangan Sistem Informasi Absensi Personil Pada Kepolisian Resor (Polres) Soppeng**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana Merancang sistem informasi absensi personil pada Polres Soppeng?
2. Bagaimana mengaplikasikan sistem informasi absensi personil pada Polres Soppeng?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Merancang sistem informasi absensi personil pada Polres Soppeng.
2. Mengaplikasikan sistem informasi absensi personil pada Polres Soppeng.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. Terhadap penulis, yaitu melatih diri dalam menganalisis permasalahan yang timbul, merancang dan membuat program aplikasi. Manfaat lain, yaitu menambah pengetahuan mengenai topik yang ditulis.
2. Terhadap Polres Soppeng, yaitu sebagai alternatif pertimbangan untuk menggunakan sistem yang telah dibuat tersebut sebagai pengganti sistem yang sedang berjalan. Terhadap penulis, yaitu melatih diri dalam menganalisis permasalahan yang timbul, merancang dan membuat program aplikasi. Manfaat lain, yaitu menambah pengetahuan mengenai topik yang ditulis.
3. Terhadap Polres Soppeng, yaitu sebagai alternatif pertimbangan untuk menggunakan sistem yang telah dibuat tersebut sebagai pengganti sistem yang sedang berjalan.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem Komputer

Sebelum merancang sebuah sistem, maka terlebih dahulu kita harus mengenal peralatan / alat bantu yang digunakan. Dalam hal ini, alat bantu yang dimaksud adalah komputer. Komputer memiliki arti yang sangat luas dan berbeda untuk setiap orang tergantung dari sudut mana orang memandang. Kata Komputer berasal dari bahasa latin *computed* yang berarti menghitung.

2.2. Pengertian Sistem Informasi

Rudy Tantra (2012:2) dalam bukunya *Manajemen Proyek Sistem Informasi* mengungkapkan bahwa sistem informasi adalah “Sistem informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan,



memasukan, dan memproses data dan menyimpannya, mengelola, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

2.3. Informasi

Informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam menentukan Suatu keputusan yang tepat. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika seorang pengambil keputusan selalu menggunakan berbagai macam cara untuk mendapatkan informasi yang actual dan terpercaya. Gordon B. Davis dalam Al-bahra bin Ladjamudin (2013:8) "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berwujud yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun yang akan datang"

2.4. Konsep Database

Data Base (basis data) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan. Hubungan antar data dapat ditunjukkan dengan adanya field/kolom kunci dari tiap file/tabel yang ada. Dalam satu file atau table terdapat record-record yang sejenis, sama besar, sama bentuk, yang merupakan satu kumpulan entitas yang seragam. Satu record (umumnya digambarkan sebagai baris data) terdiri dari field yang saling berhubungan menunjukkan bahwa field tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan disimpan dalam satu record.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan tiga metode yaitu :

1. Teknik Observasi

Pengamatan adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati peristiwa-peristiwa dengan melihat, mendengar, yang kemudian mencatat dengan sebaik mungkin. Melalui metode ini penulis telah melakukan pengamatan secara langsung terhadap berbagai aktivitas yang berkaitan dengan absensi personil pada Polres Soppeng.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi ini berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal (lisan). Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide tetapi juga menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Kaitannya dengan wawancara ini maka penulis mewawancarai berbagai pihak yang berkompeten pada Polres Soppeng. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan benar/jujur dari yang diwawancarai. Sehubungan dengan itu kepribadian memegang peranan penting, disamping pengetahuan tentang bahan pembicaraan dan tentang para pihak yang berkompeten pada penelitian ini, termasuk didalamnya tentang jalan pemikirannya, sikap, dan faktor motivasi. Adapun



penekanannya adalah pada cara kerja sekarang, serta kebutuhan – kebutuhan tambahan atau keinginan-keinginan untuk diterapkan kepada sistem yang baru dibangun.

3. Dokumentasi

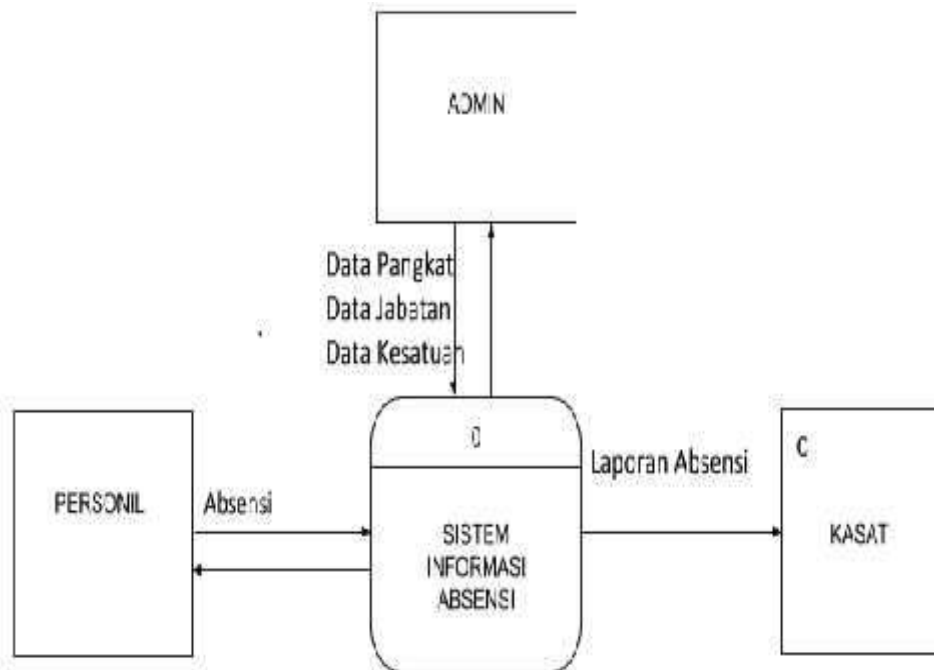
Dokumentasi adalah catatan atau berkas tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Selain itu literatur-literatur yang relevan dan mendukung penelitian. Dengan berlandaskan pada rekap absensi pada Polres Soppeng, maka penulis dapat menjadikan sebagai bahan acuan untuk kebutuhan sistem yang baru.

3.2. Rancangan Sistem Yang Diusulkan

Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah : Data flow diagram/System flowchart. Data flow diagram adalah gambaran aliran data yang mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Kegunaan data flow diagram ini adalah pemakai dapat dengan mudah mengerti sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan.

3.2.1. Diagram Konteks

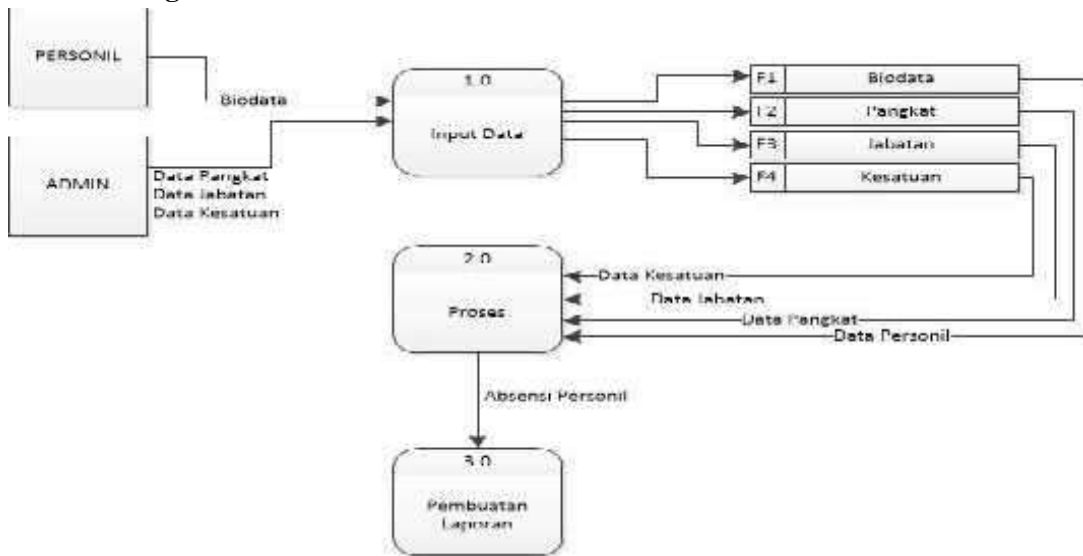
Diagram konteks adalah diagram yang memperlihatkan sistem sebagai suatu proses yang berinteraksi dengan lingkungan dimana ada pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem secara garis besar atau sebuah proses global. Diagram konteks sistem informasi absensi sebagai berikut.



Gambar 3.1 : Diagram Konteks Sistem.



3.2.2. Diagram Level



Gambar 3.2 : Diagram Level

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem

Pemrograman merupakan kegiatan menulis kode program yang akan dieksekusi oleh komputer. Hasil program yang sesuai dengan desainnya akan menghasilkan program yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

4.1.1. Form Menu Utama

Tampilan ini berisi informasi menu pilihan untuk melakukan pilihan penginputan , proses dan output. Pada form ini terdapat beberapa item menu yang bisa dipilih. Tampilan formnya sebagai berikut :



Gambar 4.1 : Form Utama



4.1.2. Form Data Anggota

N.R.P.	NAMA	ALAMAT
09180301002	YANI	KAMPUNG JOMBANG

Gambar 4.2 : Form Data Anggota

4.1.3. Form Data Pangkat

KODE PANGKAT	PANGKAT
001	BR.PDA

Gambar 4.3 : Form Data Pangkat

4.1.4. Form Data Jabatan

KODE JABATAN	JABATAN
JB001	KASAT NASKOR
JB002	KASI PROPAM

Gambar 4.4 : Form Data Jabatan



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab -bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa dengan adanya Perancangan sistem informasi absensi Personil pada Polres Soppeng ini diharapkan mampu mengefisienkan pengolahan data dengan mengurangi terjadinya pemborosan waktu dan tenaga kerja.
2. Dengan diterapkannya sistem informasi absensi Personil pada Polres Soppeng yang baru, maka akan terciptanya program database, yang akan mengolah data secara optimal dan menghasilkan format penginputan data, yang memungkinkan pengimputan data lebih cepat sekaligus mencegah terjadinya duplikasi data. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, format-format pelaporan setiap saat dengan cepat dapat tersaji bagi pihak-pihak yang membutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.Yogyakarta
- Angawirya Erhanz, Dr., 2003, *Microsoft Visual Basic 6.0*, Penerbit: PT. Ercontara Rajawali , Jakarta.
- Gasperez Vincent, Dr., Ir., MS, 1988, *Sistem Informasi Manajeme, Suatu Pengantar*, Penerbit: CV.ARMIKO, Bandung.
- Kusumo Ario Suryo, Drs., 2000, *Buku Latihan Microsoft Visual Basic 6.0*, Penerbit: PT. Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- Kurniawan Tjandra, 2004, *Tip Trik Unik Microsoft Visual Basic*, Penerbit: PT. Elex Media Computindo, Jakarta.
- Oetomo Budi Sutedjo Dharma, S.Kom, MM, 2002, *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Penerbit: Andi, Yogyakarta.
- Rudy Tantra (2012). *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi
- Subhan, M, (2012), *Analisan Perancangan Sistem*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.
- WJS. Poerwadarminta, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penerbit: Balai Pustaka.
- Wahyono Teguh, 2004, *Sistem Informasi, KonsepDasar, Analisa Desain dan Implementasi* , Penerbit: GRAHA Ilmu, Yogyakarta.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu..